

# MANAJEMEN PROGRAM LITERASI TERINGETRASI MATA PELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Oleh:

MUHAMMAD TAUFIQURROHMAN

(NIM: 208610800026)

ENI FARIYATUL FAHYUNI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

- Minat membaca di SMP Muhammadiyah 6 Krian sangatlah rendah. Hal ini tampak pada sedikitnya kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Sekolah telah berusaha memecahkan masalah ini dengan membuat pojok baca. Namun, usaha ini juga masih tidak membuahkan hasil; buku yang disediakan hampir tidak pernah dijamah.
- Para siswa tidak dapat dipisahkan dari gadget mereka. Waktu mereka lebih banyak habis untuk berselancar di dunia maya. Sedikit saja ada waktu luang, mereka langsung buka gadget dan membuka game-game yang mereka sukai. jikalau mereka bijak dalam menggunakan internet pasti mereka akan merasakan manfaat yang luar biasa, informasi yang sangat kaya, kemudahan akses, dan kemudahan-kemudahan yang lain.
- Rendahnya literasi, kecanduan game dan medsos mempengaruhi pada pencapaian belajar mereka. Hal ini mengakibatkan mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 6 Krian tergolong rendah.

# Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana manajemen program literasi digital terintegrasi mata pelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Krian?**
- 2. Apa hambatan atau kendala yang dihadapi dalam implementasi program literasi digital untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Krian?**

# Metode

- **Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field reseach) dengan pendekatan metodologi kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif desain studi kasus difokuskan pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.**
- **Sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya, Meolong ( 2002;157). Sumber data primer ialah data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara sampling dari 20 guru yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Krian serta data observasi pengamatan dokumen hasil belajar siswa kelas 7, 8 dan 9 di SMP Muhammadiyah 6 Krian. Teknik Analisa data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.**

# Hasil

Hasil dari Program Literasi Digital Terintegrasi Mata Pelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Krian adalah :

1. Pelaksanaan Program Literasi Terintegrasi Mata Pelajaran telah menggunakan prinsip manajemen.
2. Semua tahapan manajemen telah dilalui dengan baik mulai perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actualing), dan pengendalian (controlling).
3. Pelaksanaan workshop sebagai Langkah pertama untuk menyatukan sudut pandang telah berjalan dengan sangat baik, terbukti dari hasil monev yang mencapai nilai rerata 96.
4. Pengimplementasian selama satu pekan berjalan dengan baik dan telah melewati target yang ditentukan. Dalam perencanaan dibutuhkan dua siklus jika memang ada yang belum mencapai target. Namun karena semua telah mencapai sehingga hanya diperlukan satu siklus saja.
5. Dampak yang terasa dari pelaksanaan program ini adalah peningkatan kualitas literasi dan ketercapaian student wellbeing. Kualitas literasi mencapai angka 82 sedangkan student wellbeing mencapai 81. capaian yang sangat bagus meskipun kalau dikonversi ke predikat masih mencapai predikat B. namun, kurang empat poin sudah mencapai predikat A.

# Pembahasan

Manajemen Program Literasi Digital Terintegrasi Mata Pelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Krian telah melalui tahap-tahap manajemen, yaitu : . perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actualing), dan pengendalian (controlling).

1. Pada tahap perencanaan (planning), telah dilakukan rapat dengan jajaran pimpinan, sosialisasi ke guru dan stakeholder yang lain, penentuan strategi, yaitu penyelenggaraan workshop dan pendampingan implementasi di kelas.
2. Pada tahap pengorganisasian, telah dilakukan pembentukan panitia workshop dan pendampingan serta penunjukan penanggung jawab program literasi. Panitia telah mempersiapkan semua perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan berupa penentuan anggaran yang dibutuhkan, jurnal kerja, jadwal kegiatan, surat-menyurat, instrumen-instrumen untuk evaluasi, dst.
3. Pada pelaksanaan, workshop diselenggarakan dengan mengundang dua nara sumber, pengawas sekolah dan penggiat program literasi. Workshop berjalan dengan baik. Setelah workshop langkan berikutnya adalah pengimplementasian di kelas dan dilanjutkan dengan RTL yang dikelola oleh penanggung jawab program literasi.
4. Pada tahap terakhir yaitu pengendalian, dimulai bersamaan dengan pelaksanaan berupa kegiatan monev yang dilakukan oleh rekan sejawat. Hasil monev kemudian direkap dan dianalisis oleh panitia lalu diserahkan kepada kepala sekolah untuk dijadikan rujukan bagi pelaksanaan program literasi oleh penanggung jawab program tersebut.

# Temuan Penting Penelitian

1. Literasi digital lebih diterima oleh generasi sekarang, karena mereka tidak dipisahkan dengan hal yang mereka sukai, gadget.
2. Semua program akan mencapai target bial melalui tahapan manajemen dengan baik.
3. Hambatan pada pelaksanaan program literasi digital yang diintegrasikan kepada mata Pelajaran relative kecil, yaitu dibutuhkannya paket data.

# Manfaat Penelitian

## Manfaat Teoritis

- ❖ Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan manajemen program literasi digital terintegrasi mata Pelajaran lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

## Manfaat Praktis

- ❖ Peneliti mampu menganalisa sejauh mana keberhasilan dan kendala pelaksanaan program literasi digital terintegrasi mata Pelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen program literasi digital terintegrasi mata Pelajaran.

# Referensi

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia.
- Bawden, D. (2001). Information and Digital Literacies: A Riview of Concepts. *Journal of Documentation*, 57(2), 218-259
- Current Research in Education: Conference Series Journal. Vol. 01(01). (Online). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1927> , diakses pada 27 Februari 2022.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- BAPPENAS. 2017. *Visi Indonesia 2045*. Diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id> pada Selasa, 2 Januari 2019
- Cooper, J.D. 2005. *Literacy: Helping Children Construct Meaning*. Toronto: Hougton Mifflin Company
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmena
- Gilster. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley
- Handoko, H. 1995. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Mulyasa, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosda Karya.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Prasetyo, M. A. M., Bashori, B., & Lailisna, N. N. (2020). Strategy of Boarding School (Pesantren) Education in Dealing With the Covid-19 Pandemic. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4(2), 142–160.

